

**MANAJEMEN TATA LETAK PERGUDANGAN PADA
PT. MUSTIKA RATU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Uhamka
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Disusun Oleh:
Anggi Apriliyah
1601085003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

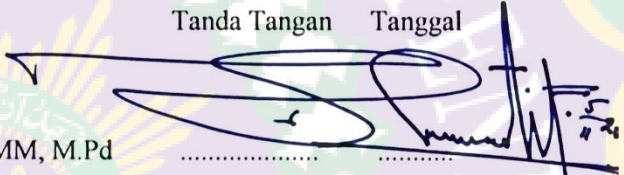
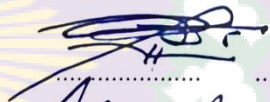
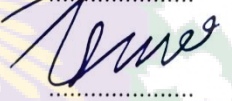
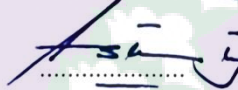
Judul Skripsi : Manajemen Tata Letak Pergudangan pada PT. Mustika Ratu

Nama : Anggi Apriliyah
NIM : 1601085003

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Ekonomi /Bidang Keahlian Administrasi Perkantoran
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Hari : Sabtu
Tanggal : 5 September 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Drs. H. M. Jamil Latief, MM, M.Pd	
Sekretaris (merangkap Penguji I)	: Dr. Onny Fitriana Sitorus, M.Pd		4/2 " "
Pembimbing	: Purnama Syae Purrohman, Ph.D		4/2 " "
Penguji II	: Dr. Sri Astuti, M.Pd		4/2 " "

Disahkan oleh,
Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN 03.1712. 6903

ABSTRAK

Anggi Apriliyah. *Manajemen Tata Letak Pergudangan Pada. PT. Mustika Ratu.* Skripsi. Jakarta : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Tata Letak Pergudangan Di PT. Mustika Ratu dengan menerapkan konsep dasar perencanaan meliputi persiapan tata letak gudang, pengelolaan tata letak penyimpanan gudang, pemeliharaan dan perawatan tata letak gudang, perbaikan tata letak gudang.

Adapun metode penyimpanan yang diterapkan di PT. Mustika Ratu yaitu metode FIFO (*First in First Out*) dimana barang yang masuk pertama akan keluar pertama pula. Dokumen Manajemen Tata letak gudang yang ada yaitu diantaranya berupa standar operasional prosedur (SOP) yang diterapkan pada gudang PT. Mustika Ratu

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber informan yang dipilih terdiri dari Kepala Gudang Bahan PT. Mustika Ratu, Kepala Regu Gudang Bahan Kimia Dan Admin Gudang Bahan Kimia . Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam, observasi, studi dokumentasi, dan analisis dengan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Dari uraian data yang dimiliki oleh peneliti dapat disimpulkan bahwasannya pelaksanaan manajemen tata letak pergudangan sudah cukup baik, dalam mendukung kelancaran aktivitas pekerjaan digudang. yaitu dengan menerapkan 4 konsep dasar perencanaan, metode penyimpanan yang diterapkan yaitu FIFO (*First in First out*), dan adanya Standar operasional prosedur (SOP).

Kata Kunci : Mananajemen Tata Letak Pergudangan, Persiapan tata letak gudang, Pengelolaan tata letak penyimpanan gudang, Pemeliharaan dan perawatan tata letak gudang, Perbaikan tata letak gudang.

ABSTRACT

Anggi Apriliyah. *Management of Warehousing Layout at. PT. Mustika Ratu. Essay. Jakarta: Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA, 2020.*

This study aims to determine the Management of Warehousing Layout at PT. Mustika Ratu by applying the basic concept of planning including preparation of the warehouse layout, management of warehouse storage layout, maintance and maintanace of warehouse layout, warehouse layout improvements.

The storage method applied at PT. Mustika Ratu is a FIFO (First in First out) method where the first in coming goods will also come out first. Management document the existing warehouse layout includes a standard operating procedure (SOP) applied to the warehouse of PT. Mustika Ratu.

This research uses descriptive qualitative research methods. selected informant sources consisted of the Head of PT. Mustika Ratu, Team Head for Chemical Warehouse and Chemical Warehouse Admin. This research uses in-depth interviews, observation, documentation study, and analysis using technical triangulation and source triangulation.

From the description of the data held by the researcher, it can be concluded that the implementation of compliance management with the location of the warehouse is quite good, in supporting the smooth running of work activities in the warehouse namely by applying the 4 basic concepts of planning, The storage method applied at PT. Mustika ratu is FIFO (First in first Out) and the existence of standart operating procedure (SOP)

Key Words : *Management of Warehousing Layout, preparation of the warehouse layout, management of warehouse storage layout, maintance and maintanace of warehouse layout, warehouse layout improvements.*

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	v
KATA PENGANTAR	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian	7
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10

A. Deskripsi konseptual fokus dan sub fokus penelitian	10
1. Deskripsi Teori Manajemen.....	10
2. Definisi Pergudangan	14
3. Manajemen Pergudangan	20
4. Tata letak gudang	20
a. Perancangan tata letak gudang	22
b. Metode penyimpanan gudang.....	23
c. Pemeliharaan dan perawatan gudang	24
d. Perbaikan tata letak gudang	25
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Alur Penelitian.....	30
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	31
C. Latar Penelitian.....	33
D. Metode Dan Prosedur Penelitian.....	33
E. Peran Peneliti.....	37
F. Data dan Sumber Data.....	38
G. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data	39
H. Instrumen Penelitian.....	41
I. Teknik Analisis Data	42
J. Pemeriksaan Keabsahan Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47

A. Gambaran Umum PT. Mustika Ratu.....	47
1. Sejarah PT. Mustika Ratu.....	47
2. Visi Dan Misi Perusahaan.....	49
3. Struktur Organisasi Gudang PT. Mustika Ratu.....	49
4. Budaya Perusahaan.....	50
5. Uraian Pekerjaan	51
6. Standar Operasional Prosedur	53
B. Prosedur Memasuki Setting Lapangan.....	56
C. Temuan Penelitian.....	58
1. Pelaksanaan Manajemen Tata Letak Pergudangan PT. Mustika Ratu	58
D. Pembahasan.....	62
1. Pelaksanaan Manajemen Tata Letak Pergudangan PT. Mustika Ratu	62
BAB V KESIMPULAN	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
PENGANTAR INSTRUMEN	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	168

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu lembaga yang diorganisir dan dijalankan untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan motif keuntungan. Dalam usaha menyediakan barang dan jasa tersebut perusahaan melakukan berbagai kegiatan seperti: produksi, pemasaran, pembelanjaan, pendistribusian, manajemen material, pengembangan sumber daya manusia, riset dan pengembangan. produksi merupakan tulang punggung bagi perusahaan karena didalamnya dilakukan proses yang sangat panjang yang membutuhkan banyak sumber daya baik material, manusia, mesin dan peralatan, modal dan waktu kerja. Salah satu ciri dari kegiatan produksi adalah prosesnya berjalan secara terus-menerus dan tidak terpotong-potong, artinya proses produksi dipabrik berjalan setiap hari bahkan ada yang berjalan *kontinue* selama 24 jam penuh. Untuk menjamin bahwa proses produksi dapat berjalan secara *kontinue* dengan lancar diperlukan kelancaran aliran material bahan baku dan *sparepart* atau suku cadang setiap saat dibutuhkan. Kebutuhan material dan bahan baku dalam proses produksi tidak dapat dipastikan kebutuhannya akan tetap sepanjang waktu melainkan sangat bergantung pada banyak variabel yang mempengaruhinya. Demikian juga halnya proses aliran material dan bahan baku juga tidak dapat dipastikan dapat memenuhi kebutuhan produksi setiap saat akan dibutuhkan. Untuk mengatasi permasalahan pemenuhan kebutuhan dalam proses produksi,

perusahaan biasanya membuat kebijakan untuk mengadakan persediaan material berupa bahan baku *sparepart* peralatan yang disimpan digudang.

Dalam dunia kerja khususnya perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan barang dan jasa tentu memerlukan adanya ruang penyimpanan khusus untuk menampung seluruh keperluan yang diperlukan oleh perusahaan. Ruang penyimpanan adalah salah satu faktor pendukung bagi perusahaan dalam menjalankan aktifitas pekerjaan karena tanpa adanya ruang penyimpanan yang baik, maka segala fasilitas keperluan tidak akan dikelola secara teratur.

Gudang dapat diartikan sebagai tempat untuk menyimpan barang, Selain itu gudang dapat digunakan sebagai tempat mengolah , meyortir, membungkus, dan mengepak barang yang akan dikirim (Annisa Kesy Garside dan Dewi Rahmasari, 2017).

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa suatu organisasi dalam menjalankan aktivitas produksi pun harus didukung dengan ketersediaan tempat untuk disimpannya bahan baku produksi sebelum akhirnya dikirimkan kepasar dan suatu organisasi tidak dapat berdiri sendiri tanpa dukungan dari pihak-pihak yang terkait dengan organisasi tersebut dalam menjalankan aktivitasnya.

Semua kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tentu memerlukan informasi, demikian pula sebaliknya, semua kegiatan menghasilkan informasi baik yang berguna bagi perusahaan yang melaksanakan kegiatan tersebut maupun bagi perusahaan lain diluar perusahaan yang bersangkutan, sebab informasi berguna untuk semua macam dan bentuk kegiatan dalam perusahaan. Apabila sistem informasi manajemen dirancang dan dilaksanakan

dengan baik, maka akan banyak manfaat yang bisa diperoleh manajemen perusahaan yaitu mempermudah manajemen dan membantu serta menunjang proses pengambilan keputusan manajemen, karena sistem informasi manajemen menyediakan informasi bagaimana manajemen perusahaan dan dimana sistem informasi manajemen tersebut dilaksanakan.

Didalam aktivitas penyimpanan barang-barang di perusahaan tentu membutuhkan suatu alat bantu untuk mendukung proses pekerjaan menjadi lebih mudah, Pada perkembangan zaman yang pesat ini kecanggihan teknologi pun bermunculan salah satunya yaitu sistem informasi manajemen berbasis digital yang saat ini dapat digunakan oleh banyak orang dalam hal komunikasi, pekerjaan, atau hal-hal lain yang menyangkut kepentingan mereka, seperti pada gudang suatu sistem informasi tersebut pun sangat dibutuhkan untuk keperluan seperti pengecekan barang masuk atau barang keluar, *mengentry* data barang, membuat laporan keuangan dan hal lain yang menyangkut aktivitas didalam gudang.

Lalu terkait mengelola persediaan barang merupakan bagian penting untuk kemajuan setiap bisnis. Tetapi banyak pembisnis yang tidak melakukan pengelolaan ini dengan baik menyangkut produk yang dijual, agar bisnis dapat berjalan dengan lancar, maka kita harus mengetahui cara mengelola stok barang digudang dengan baik, jika tidak maka hal ini akan menyebabkan masalah bermunculan yang akan mengganggu aktivitas operasional serta pelayanan bisnis yang dilakukan setiap hari. Sebagai salah satu fasilitas yang bersifat tetap gudang dirancang untuk membantu mencapai target tingkat

pelayanan yang baik dengan total biaya serendah-rendahnya. gudang juga menjadi sistem logistik dari sebuah bisnis yang berfungsi untuk menyimpan produk dan menyediakan informasi mengenai status serta kondisi produk yang disimpan sampai barang tersebut diminta sesuai dengan jadwal produksi.

Dalam pengelolaan barang masuk dan keluar pada gudang harus dikelola secara teratur supaya hasilnya pun tidak mengecewakan, seperti penjelasan diatas bahwa jika kita tidak dapat mengelola stok barang dengan tepat maka akan bermunculan masalah-masalah yang akan mengganggu aktivitas operasional serta pelayanan bisnis yang dilakukan setiap hari.

Dalam menjalankan suatu aktivitas pekerjaan, perusahaan tidak dapat berdiri sendiri tanpa ada dukungan dari sisi sumber daya manusia yang berperan sebagai operator atau orang yang dapat menjalankan aktivitas pekerjaan, memang saat ini sudah ada teknologi namun teknologi itupun tidak akan berjalan tanpa ada yang mengendalikannya, sama halnya aktivitas kerja pada tempat penyimpanan (Gudang) pasti memerlukan tenaga ahli dibidang tersebut untuk memperlancar aktivitas pekerjaan dan tentunya sumber daya manusia yang dipilih dipastikan sudah mahir dan tahu tentang apa saja yang harus dikerjakan pada gudang, karena jika sumber daya manusia tersebut tidak mahir dalam mengelola gudang akan berpengaruh pada kelangsungan aktivitas gudang, dilihat dari banyaknya stok-stok barang yang harus disiapkan bahkan perlu adanya pengecekan serta bagaimana menata tata letak untuk menempatkan barang-barang agar terlihat lebih enak dipandang dan

rapih, lalu dibutuhkan sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan komputer sebagai alat bantu untuk melakukan monitoring terkait barang masuk atau keluar dan menghitung jumlah barang yang ada pada gudang.

Pemeliharaan dan perawatan dalam aktivitas pekerjaan seperti halnya dalam gudang sangat diperlukan untuk menghindari kerusakan-kerusakan dini pada peralatan atau bahan baku yang ada digudang, tanpa adanya pemeliharaan dan perawatan gudang maka aktivitas digudang pun tidak berjalan dengan lancar, dan manfaat adanya perawatan ini sangat membantu efektifitas, efisiensi dan produktivitas pekerjaan, karena perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya terlalu besar untuk penggantian peralatan dan bahan baku yang rusak, karena sudah adanya pemeliharaan dan perawatan pada gudang, pemeliharaan dan perawatan ini pun juga dapat meminimalisir pengeluaran keuangan perusahaan.

Mengingat pentingnya pergudangan dalam hal sebagai tempat penyimpanan barang pemerintah Indonesia memberlakukan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1995 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1962 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 2 PRP Tahun 1960 Tentang Pergudangan yang berbunyi dipasal 2 tentang semua pihak yang menjadi pemilik dan atau penguasa gudang diwajibkan:

- a. Mendaftarkan gudangnya menurut peraturan yang telah ditetapkan oleh Menteri Perdagangan
- b. Mengadakan administrasi mengenai barang-barang yang masuk dan keluar gudang, sehingga jelas dapat diketahui asal dan harga pembelian barang maupun tujuan dan harga penjualannya dengan maksud untuk mudah diikuti lalu lintas barang-barang tersebut
- c. Memberi segala keterangan mengenai persediaan dan mutasi barang-barang perniagaan yang diminta oleh menteri Perdagangan dan/atau instansi-instansi pemerintah yang berwenang dalam hal ini
- d. Membayar uang biaya administrasi tiap tahun yang jumlahnya dan cara pembayarannya ditetapkan oleh menteri perdagangan

- e. kewajiban-kewajiban tersebut pada ayat-ayat a sampai dengan d diatas dikecualikan bagi gudang-gudang yang terletak dipelabuhan yang termasuk dalam kekuasaan/ penguasaan penguasa pelabuhan.

Pada kenyataan saat ini masih ada masalah-masalah yang terjadi dalam aktivitas pergudangan, adapun masalah-masalah yang sering terjadi pada gudang ialah mengenai kehabisan *space* (tempat) dimana barang-barang disimpan, kehabisan *space* bisa disebabkan banyak hal, misalnya prediksi arus barang yang salah, akibat dari terbatasnya tempat akan menimbulkan penumpukkan barang-barang hal itu pun pasti akan menghambat aktivitas operasional pada gudang. Masalah lainnya yaitu terkait gudang yang berantakan, masalah ini cukup sering terjadi dan dapat terlihat kasat mata, dengan keadaan gudang seperti itu maka besar kemungkinan barang-barang yang ada didalamnya rusak akibat serangan dari binatang seperti serangga dan lain-lain, hal tersebut harus dicegah agar barang-barang yang ada pada gudang tetap terjaga keamanannya.

Dilihat dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul Manajemen Tata Letak Pergudangan, karna dilihat dari masalah-masalah yang terjadi pada dunia pergudangan seperti gudang yang berantakan dan ketersediaan tempat penyimpanan yang minim, Maka peneliti ingin meneliti lebih mengenai mengatur tata letak gudang yang dilakukan pada PT Mustika Ratu, alasan peneliti memilih perusahaan tersebut karna jasa yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut salah satunya ialah terkait aktivitas pergudangan dimana gudang sebagai tempat penyimpanan sementara produk sebelum dikirim pada distributor/ konsumen.

B. Fokus dan sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka fokus penelitian yang diangkat ialah mengenai Manajemen "**Tata Letak Pergudangan Pada PT. Mustika Ratu**"

2. Sub Fokus Penelitian

- a. Persiapan Perancangan Tata Letak Gudang di PT. Mustika Ratu
- b. Pengelolaan Tata Letak Penyimpanan Gudang di PT. Mustika Ratu
- c. Pemeliharaan dan Perawatan Tata Letak Gudang di PT. Mustika Ratu
- d. Perbaikan Tata Letak Gudang di PT. Mustika Ratu

C. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan fokus penelitian untuk memperjelas masalah yang dihadapi, maka dibuat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Persiapan Perancangan Tata Letak Gudang di PT. Mustika Ratu ?
2. Bagaimana Pengelolaan Tata Letak penyimpanan Gudang di PT. Mustika Ratu ?
3. Bagaimana Pemeliharaan dan Perawatan Tata Letak Gudang di PT. Mustika Ratu ?
4. Bagaimana Perbaikan Tata Letak Gudang di PT. Mustika Ratu ?

D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Manajemen “Tata Letak pergudangan di PT. Mustika Ratu” sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Persiapan Perancangan Tata Letak Gudang di PT. Mustika Ratu ?
2. Untuk mengetahui Pengelolaan Tata Letak Penyimpanan Gudang di PT. Mustika Ratu ?
3. Untuk mengetahui Pemeliharaan dan Perawatan Tata Letak gudang di PT. Mustika Ratu ?
4. Untuk mengetahui Perbaikan Tata Letak gudang di PT. Mustika Ratu ?

E. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam mengelola aktivitas pada pergudangan agar terkelola dengan baik, Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Mengetahui dan memperluas ilmu serta wawasan mengenai pergudangan.
 - b. Bermanfaat sebagai bahan evaluasi pada bagian-bagian yang terkait dengan pengelolaan gudang.

2. Manfaat empiris

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah kedalam praktik nyata.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan, ilmu pengetahuan serta wawasan untuk penelitian.

c. Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan referensi untuk menerapkan bagaimana Manajemen Tata Letak Pergudangan yang baik dibidang Administrasi Perkantoran yang diharapkan bisa membantu proses pembelajaran.

d. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dan informasi bagi PT. Mustika Ratu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi & Setiawan, Johan. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arsana, I Putu Jati. (2016). *Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintahan*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Arisandy Yosi Dkk. (2017). *Sistem Informasi Manajemen (Teori dan Implementasi dalam Bisnis)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chandra, Agung. (2016). Optimalisasi Tata Letak Gudang – Area Simpan: Studi Kasus Di PT.GMS. *Jurnal Pasti Volume X No 1, 108 – 117*.
<http://bpkad.banjarkab.go.id/index.php/2017/07/12/pemeliharaan-dan-perawatan-barang/>.
- Johan & Suhada K. (2018). Usulan Perancangan Tata Letak Gudang dengan Menggunakan Metode Class-Based Storage (Studi Kasus di PT Heksatex Indah, Cimahi Selatan). *Journal Of Integrated System Vol 1. No. 1, Juni 2018: 52-71*.
- Kuswoyo, Indramawan Hadi, Dkk. (2016). Tata Letak Gudang Raw Material Chemical Menggunakan Metode Shared Storage Dan Rel Space. *Spektrum Industri, 2016, Vol. 14, No. 1, 1 – 108*.
- Kesy Garside, Annisa & Rahmasari, Dewi (2017). *Manajemen Logistik*. Universitas Muhammadiyah Malang: Anggota APPTI dan IKAPI.
- Luftimas, Alam Bastari, Dkk. (2014). Usulan Perbaikan Tata letak Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Blocplan (Di PT. Chitose MFG). *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*.
- Lee, James & Christian Palit, Herry (2017). Perancangan Gudang dan Sistem Manajemen Pergudangan di UD. Wirakarya. *Lee, et al./ Perancangan Gudang dan Sistem Manajemen Pergudangan di UD. Wirakarya / JTI Vol. 5, No.1, Januari 2017 pp. 63-70*.
- Permana, Irfan Hadi, Dkk.(2013). Relayout Tata Letak Gudang Produk Jadi Menggunakan Metode Dedicated Storage. *Jurnal Teknik Industri, Vol.1, No.4, Desember 2013, pp.272-277 ISSN 2302-495X*.
- Permadi, Dodi & Okdinawati Liane (2016). *Manajemen pergudangan*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.

- Pandiangan, Syarifuddin. (2017). *Operasional Manajemen Pergudangan Panduan Pengelolaan Gudang*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Purnaya, I Nyoman. (2019). Kajian Literature Warehouse 4.0 : Dampak Industri 4.0 Terhadap Manajemen Pergudangan. *Jurnal Logistik Indonesia P-ISSN 2579-8952 / E-ISSN 2621-6442 Vol. 3, No. 1, April 2019, pp. 61-67*
- Rahardjo, Benedictus. (2017). Perancangan Sistem Manajemen Gudang Material Penunjang Di PT. XYZ. *Jurnal Teknik Industri, Vol. 12, No. 2, Mei 2017*.
- Sinaga, Marianus. (1984). *Management Of Physical Distribution And Transportation*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Warman, Jhon. (1971). *Manajemen pergudangan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Yusuf, Muri. (2014). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan (1st ed.)*. Jakarta: KENCANA.